

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Magang Mandiri oleh MBKM merupakan suatu program yang sangat membantu saya sebagai mahasiswa semester enam untuk lebih mengetahui pekerjaan arsitek lebih dalam. Ketika di kampus, kami mahasiswa hanya diberi sebatas teori dan praktek yang hanya dalam skala kecil dengan intensitas dan waktu yang terbatas. Ketika adanya program magang ini, kami sebagai mahasiswa jadi lebih mengetahui kondisi riil di lapangan dalam dunia kerja dengan waktu enam bulan secara intens mengerjakan satu bahkan beberapa proyek dengan para senior di suatu perusahaan.

Dalam kegiatan magang selama enam bulan ini, saya banyak mempelajari cara kerja arsitek dalam dunia kerja. Mulai dari membuat usulan desain, survey lapangan dengan mengobservasi aspek-aspek apa saja dalam site seperti melakukan pengukuran, sketsa, dokumentasi, serta sisi kelebihan dan kekurangan pada site, lalu ada presentasi hasil desain yang isinya bagaimana cara mengkomunikasikan hasil desain dengan baik dan komunikatif agar klien bisa memahami kita sebagai arsitek ketika memecahkan suatu masalah atau memberikan usulan desain. Selain itu, dengan program magang ini membantu mahasiswa arsitektur memperdalam skill pada suatu software seperti AutoCAD dan SketchUp beserta rendering dengan Enscape. Kemudian, hal yang tak kalah penting adalah bagaimana caranya bekerja sama secara tim dengan berkomunikasi dan berkolaborasi sesama mahasiswa atau senior dalam suatu proyek agar terciptanya kesinambungan ketika bekerja sehingga menghasilkan satu tujuan yang sama.

Oleh karena itu, melalui program Magang Mandiri ini mahasiswa arsitektur diajak untuk ikut serta dalam suatu proyek melakukan pradesain hingga tahap pelaksanaan supaya memahami dunia kerja arsitek. Dengan adanya bekal ini, mahasiswa arsitektur menjadi lebih siap dalam menghadapi kehidupan kerja setelah perkuliahan nantinya.

1.2. Deskripsi Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Gursiji Studio

Gursiji studio adalah studio personal yang mengadopsi konsep kolaboratif dengan bekerja sebagai tim yang berkolaborasi dengan arsitek-arsitek lainnya. dipimpin oleh Gayuh Budi Utomo, S.T., M.Ars., IAI. Terletak di Pondok Mutiara Blok. Q No. 7 yang berlokasi di Sidoarjo. Proyek

yang dimiliki beragam mulai dari rumah tinggal, fasilitas umum seperti rumah sakit, sekolah, dan juga masjid.

Proyek yang terkenal dari studio ini adalah rumah Rawamangun di Jakarta, Gursiji Studio banyak mengadaptasi nilai-nilai kelokalan serta dimodifikasi sesuai lingkungan sekitar. Kenyamanan dan fungsi merupakan nilai utama yang dipegang oleh studio ini, dapat terlihat dari Rumah Rawamangun ketinggian plafon mengadaptasi rumah tradisional yang rendah disesuaikan oleh aktivitasnya yang tidak banyak pergerakan berdiri namun penghawaan dijaga dengan adanya *cross ventilation* yang memberikan kenyamanan thermal didalamnya. Selain itu fasad di buat bergelombang menggunakan material Phomi menambah unsur keindahan yang sederhana tetapi tetap “*eye catching*” saat mata melihat.

Terdapat satu proyek lagi yang menurut saya inti dari semua proyek yang ada, yaitu Seroomah Villa and Gallery. Villa ini berlokasi di Malang, Jawa Timur yang mengusung konsep khas dari Gursiji Studio yaitu konsep industrial dengan material kelokalan, dapat dilihat dari fasadnya menggunakan bata merah ekspos dengan menggabungkan elemen daur ulang seperti pintu lawas sebagai aksennya. Didalamnya didominasi dinding semen ekspos serta jalur-jalur pipa kelistrikan yang di ekspos. Bangunan ini mengedepankan penghawaan alami dengan banyaknya bukaan disekeliling kulitnya yang berbentuk segitiga. Selain untuk penghawaan alami, bukaan ini juga memberikan kesan unik karena umumnya bukaan hanyalah bentuk persegi.



Gambar 1.2 Foto Kantor Gursiji Studio

Kegiatan magang mandiri ini dilaksanakan mulai dari 16 Januari 2024 – 28 Juni 2024, adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam periode tersebut mengerjakan proyek SD-SMP Al-Anwar Surabaya merupakan proyek pembangunan sekolah berbasis islami di tanah kosong yang posisinya dekat dengan pantai sekitar $\pm 5,1$ km. Lokasi site berada di lingkungan dengan kepadatan

yang cukup rendah serta masih banyak area hijau disekitar site. Proyek ini masih dalam tahap usulan desain. Selain tugas utama tersebut, terdapat tugas penunjang lainnya yang dikerjakan mulai dari proyek rumah tinggal sederhana milik Bapak Enggar dan Bapak Hamdani, lalu ada fasilitas umum seperti RS CTarsa, RS Islam Surabaya, interior ruang VVIP Juanda, dan proyek Taman UNUSA.